

## ABSTRAK

Beberapa negara berkembang yang dikategorikan sebagai *frontiers economies* memiliki permasalahan kemanusiaan, keterbatasan sumber daya keuangan, dan kualitas institusi yang buruk. Namun, negara-negara ini masih memiliki potensi untuk tumbuh dan mencapai pembangunan di suatu saat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber daya keuangan dan kualitas institusi terhadap pembangunan manusia di 16 negara *frontier economies* tahun 2002–2021.

Penelitian ini menganalisis pengaruh jangka panjang dan jangka pendek dari pengeluaran pemerintah, FDI, ODA, remitansi dan kualitas institusi. Kualitas institusi berdasarkan *World Governance Indicators* (WGI) yang digunakan dalam penelitian ini hanya menyertakan *voice and accountability*, *political stability and absence of violence/terrorism*, *government effectiveness*, *regulatory quality*, dan *control of corruption*. Penelitian ini menggunakan model analisis Panel VECM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jangka panjang, variabel FDI, ODA, dan *voice and accountability* berpengaruh positif terhadap IPM. Sementara itu, variabel *political stability and absence of violence/terrorism* dan *government effectiveness* berpengaruh negatif terhadap IPM. Hasil analisis pada jangka pendek menunjukkan bahwa variabel FDI pada *lag* ke 2, *voice and accountability* pada *lag* ke 2, dan *political stability and absence of violence/terrorism* pada *lag* ke 1 berpengaruh positif terhadap IPM. Sementara itu, variabel *political stability and absence of violence/terrorism* pada *lag* ke 5 dan *control of corruption* pada *lag* ke 5 berpengaruh negatif terhadap IPM.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Sumber Daya Keuangan, Kualitas Institusi, *Frontier Economies*

JEL: O15, O16, O43